BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memiliki sifat objektif yang terdiri atas pengumpulan dan analisis data kuantitatif melalui metode pengujian statistik.⁸³ Pada penelitian kuantitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh melalui prosedur pengujian statistik serta hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang bersifat objektif.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh rasio Pembiayaan Bermasalah, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional, *Net Income Margin* Terhadap Profitabilitas PT BCA Syariah.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

⁸³ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hal.5-6

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 15

menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁸⁵ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat) yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah (X_1), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (X_2), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X_3), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (X_4), *Net Income Margin* (X_5). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memiliki karakteristik tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁸⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah yang telah dipublikasikan pada triwulan I 2010 sampai triwulan III 2020 dengan jumlah 43 data.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu.⁸⁷ Adapun yang

⁸⁵ Kris H. Timotis, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Pengembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2017), hal. 16

⁸⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.74

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

menjadi kriteria pengambilan sampel adalah laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah yang menyediakan data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Pembiayaan Bermasalah, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Income Margin* (NIM) dan Profitabilitas.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih dengan pertimbangan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁸⁸ Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah selama 11 tahun dimulai dari triwulan I 2010 sampai triwulan I 2020 dengan jumlah sekitar 41 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.⁸⁹ Data yang diambil dari penelitian ini adalah data pembiayaan bermasalah, KPMM, CKPN, BOPO, NIM, dan Profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan I 2020 yang diperoleh dari website PT BCA Syariah.

⁸⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim'Publishing, 2017), hlm. 63

⁸⁹ Nur Ahmadi Budi Yulianto, dkk., *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PERSS, 2017), hal. 37

Variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (variabel bebas) yang dinyatakan dengan X dan variabel dependen (terikat) yang dinyatakan dengan Y. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel independen.⁹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional, *Net Income Margin* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas.

Skala pengukuran merupakan penentuan atas penempatan skala atas suatu variabel. Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan alat ukur untuk memperoleh hasil kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolute dengan makna empiris.⁹¹

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Edisi 1*, (Jakarta: Kenacana, 2013), hal. 10

⁹¹ *Ibid.*, hal. 24

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diamati atau diselidiki.⁹² Jadi pengumpulan data dilakukan pada saat ini meskipun data yang diambil dari Triwulan 1 2010 sampai dengan Triwulan I 2020. Hal tersebut dilakukan dengan membuka dan mendownload laporan keuangan triwulan pada website PT BCA Syariah untuk memperoleh objek atau data yang diteliti sehingga diperoleh data Pembiayaan Bermasalah, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Income* Margin (NIM) dan Profitabilitas.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Adapun jumlah instrumen sebuah penelitian disesuaikan pada jumlah variabel yang ditetapkan yaitu untuk memperoleh data profitabilitas diperoleh dari perhitungan rasio ROA berdasarkan presentase perbandingan (1) laba sebelum pajak dengan (2) Total Aset. Pembiayaan bermasalah diperoleh dari perhitungan rasio NPF berdasarkan presentase

⁹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

perbandingan (1) pembiayaan bermasalah dengan (2) total pembiayaan. KPMM diperoleh dari perhitungan rasio KPMM berdasarkan presentase perbandingan (1) Modal bank dengan (2) Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. CKPN diperoleh dari perhitungan rasio CKPN yang dihitung berdasarkan presentase perbandingan (1) CKPN dengan (2) Total Aktiva Produktif. BOPO diperoleh dari perhitungan rasio BOPO yang dihitung berdasarkan presentase perbandingan (1) Biaya Operasional dengan (2) Pendapatan Operasional. NIM diperoleh dari perhitungan rasio NIM yang dihitung berdasarkan presentasae perbandingan (1) Pendapatan Margin Bersih dengan (2) Rata-rata Aktiva Produktif.

E. Analisis Data

Tujuan teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan peneliti.⁹³ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolomogorov Smirnov* (K-S). Adapun dasar pengambil keputusan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikasinya yaitu:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig > 0,05

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 331

b. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig < 0,05.⁹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terdapat hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada. Model regresi yang baik seharusnya tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Untuk menentukan apakah ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.⁹⁵

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas atau keragaman residual digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Model residu yang baik yaitu bersifat homoskedasitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedasitas jika:

1) Titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

⁹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 225

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 226- 227

- 2) Titik- titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titi tidak berpola.⁹⁶

Analisis dengan grafik plots belum tentu sepenuhnya menunjukkan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Sehingga dapat digunakannya uji statistik lain yaitu Uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas jika:

- 1) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai sig $> 0,05$
- 2) Terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai sig $< 0,05$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai D-W (Durbin Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yaitu:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

⁹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, hal. 235

- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁹⁷

3. Uji regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan pada penelitian dengan tujuan melakukan pengukuran terhadap pengaruh yang terjadi antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y	= Variabel terikat (Profitabilitas)
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= Koefisien regresi
X ₁	= Pembiayaan Bermasalah
X ₂	= Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
X ₃	= Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
X ₄	= Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)
X ₅	= <i>Net Income Margin</i> (NIM)
e	= error term (variabel pengganggu)

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

⁹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, hal. 226

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-f.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/ variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan uji-t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas.

2) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara kewajiban penyediaan modal minimum terhadap profitabilitas.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara kewajiban penyediaan modal minimum terhadap profitabilitas.

3) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara cadangan kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara cadangan kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas.

4) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara biaya operasional pada pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara biaya operasional pada pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

5) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara *Net Income Margin* terhadap profitabilitas.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *Net Income Margin* terhadap profitabilitas.

Cara atau ketentuan melakukan uji t atau t test yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Diuji dengan cara:

- 1) Apabila t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Apabila t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan (menggunakan tingkat $\alpha=5\%$). Diuji dengan cara:

- 1) Jika signifikansi $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Jika signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.⁹⁸

b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan Uji statistik F yaitu menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap

⁹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, hal. 229

variabel terikat/ variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara pembiayaan bermasalah, kewajiban penyediaan modal minimum, cadangan kerugian penurunan nilai, biaya operasional pada pendapatan operasional dan *net income margin* terhadap profitabilitas.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan bermasalah, kewajiban penyediaan modal minimum, cadangan kerugian penurunan nilai, biaya operasional pada pendapatan operasional dan *net income margin* terhadap profitabilitas.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan (menggunakan tingkat $\alpha=5\%$). Diuji dengan cara:

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.⁹⁹

⁹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, hal. 228-229

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menerangkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi diantara nol sampai satu.¹⁰⁰

Pada penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Square* yang ditampilkan pada output SPSS. *Adjusted R Square* adalah R^2 Square yang telah disesuaikan. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (bebas).¹⁰¹ Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas.

¹⁰⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259

¹⁰¹ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 134-135